

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data deskriptif berbentuk lisan atau tertulis yang diperoleh dari pengamatan terhadap seseorang.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif fokus mendeskripsikan fenomena lengkap dan dapat mendeskripsikan makna dari pengalaman subjek penelitian.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan penelitian lapangan dimana dilakukan secara langsung kepada objek yang diteliti yang berhubungan dengan masalah yang nantinya bisa menjadi perhatian peneliti. Data tersebut dijadikan pembandingan dengan data lain yang tetap berpegangan pada prinsip kontekstual dan holistik.<sup>3</sup>

Ciri utama penelitian kualitatif, yaitu lingkungan alamiah. Alamiah disini yaitu perolehan data dari tempat penelitian. Sasaran dari penelitian kualitatif ini berdasarkan kondisi asli tidak ada rekayasa dari peneliti.<sup>4</sup>

Ciri khusus dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Mempunyai sumber data secara langsung.

---

<sup>1</sup>Muh. Fitrah dan Luthiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan studi kasus)*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 44.

<sup>2</sup>S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta : Prenada Group, 2019), 55.

<sup>3</sup>Fitrah dan Luthiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 208.

<sup>4</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 11.

2. Mempunyai sifat deskriptif.
3. Memiliki sistem kerja fokus terhadap proses.
4. Analisis data dengan cara induktif.
5. Sesuatu yang penting dapat dijadikan “makna”.
6. Mengukur keabsahan data dengan kriteria khusus.
7. Sifat desain awalnya tentatif dan verikatif.
8. Dapat digunakan untuk kepentingan *grounded theory*.
9. Fokus studi merupakan batas penelitiannya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yang dimana melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Tujuan penelitian ini nantinya akan menggambarkan secara fakta apa yang ada di lapangan mengenai perilaku konsumsi pada santri di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri

Keinginan peneliti untuk menggambarkan, meringkas, berbagai situasi dan kondisi, dan juga fenomena realitas sosial yang ada di kehidupan santri menjadi objek di penelitian ini dan realitas sosial yang sebenarnya ada dan sedang terjadi dalam kehidupan santri dapat muncul ke permukaan secara nyata dan jelas.

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau

---

<sup>5</sup>Ibid., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

memotres situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>6</sup> penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial, pemberin suara pada perasaan dan persepsi dari partisipasi di bawah studi.

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah<sup>7</sup>. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang ‘‘Analisis Perilaku Konsumsi Santri Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Perspektif Fiqh Prioritas’’

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, moyivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang ‘‘Analisis Perilaku Konsumsi Santri Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Perspektif Fiqh Prioritas’’

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),4

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), 2

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mempunyai peran penting, peran tersebut sebagai *human instrumen* yang memiliki fungsi memperoleh fokus penelitian, menentukan informan untuk memperoleh sumber data, kegiatan pengumpulan, menganalisis, menafsirkan, dan memperoleh kesimpulan berdasarkan yang sudah diperoleh pada saat terjun di lapangan.<sup>8</sup> Peneliti di sini juga berperan secara aktif dan langsung dalam mengamati dan mewawancarai subjek dan objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian kepada para santri dan pengurus pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri dibulan Oktober 2022 untuk melakukan wawancara mendalam dan menggali data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yang berbeda yaitu Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri. Adapun lokasi ini dipilih karena beberapa pertimbangan yaitu:

1. Penelitian terkait dengan Prilaku Konsumsi santri belum pernah diadakan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri
2. Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap dan dengan fasilitas akses wifi yang mudah sehingga para santri diberikan kebebasan untuk mengakses internet

---

<sup>8</sup>Ibid., 75-76.

3. Santri di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri juga diharuskan untuk bisa mengelola keuangan mereka masing-masing dikarenakan mereka tinggal tidak dengan orang tuanya maka mereka diharuskan untuk bijak dalam melakukan kegiatan konsumsi dan mengatur jumlah pengeluaran mereka selama berada di pondok

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan informasi yang berupa fakta-fakta yang didapatkan dengan cara melakukan pengamatan atau penelitian lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu yang berhubungan dengan perilaku konsumsi santri pondok pesantren dalam perspektif fiqh prioritas.

Informasi atau data yang menjadi bahan dalam penelitian ini, yang nantinya akan diolah menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Observasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri, peneliti juga mengambil data dari wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait.

Selain data primer, dalam penelitian ini peneliti juga mengambil data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersifat studi dokumentasi

berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang mempunyai relevansi dengan fokus masalah penelitian.<sup>9</sup> Sumber data yang digunakan yaitu kata, tindakan, dan data tambahan yang digunakan seperti dokumen, dan lainnya.<sup>10</sup>

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama.<sup>11</sup>

Data ini bersumber dari observasi selama 2 bulan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri. Peneliti juga mengambil data wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti pengurus pondok pesantren Al-Amien dan juga santri pondok Pesantren Al-Amien yaitu Nailul, Tina, Putri, Ihsan, Arul, Ibu Titin dan Ibu Sifi. Dilakukan untuk mendapatkan data primer yang dibutuhkan

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya (peneliti sebagai tangan kedua) disebut data sekunder. Selain itu, sumber lain dapat memberikan data kepada

---

<sup>9</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta : Gaung Persana Press, 2008), 76.

<sup>10</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

<sup>11</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007),.96

pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen<sup>12</sup>. Sumber ini didapat dari hasil pengamatan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri, sumber data ini juga diperoleh dari laman website dan dokumen lain yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri

#### **E. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yaitu tahapan penelitian yang penting untuk dilakukan. Teknik pengumpulan data yang benar akan memperoleh data yang benar dengan kredibilitas tinggi. Metode pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang digunakan untuk kelengkapan data yaitu:

##### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu bertemunya antara dua orang atau lebih guna saling bertukar ide atau informasi melalui kegiatan tanya jawab, yang dimana dua orang atau lebih itu bertatap muka untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung dengan cara mendengarkan.<sup>13</sup> Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>14</sup> Saat ini kegiatan wawancara bisa dilakukan secara tidak langsung atau tanpa adanya bertemu, dapat memanfaatkan

---

<sup>12</sup>Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, 159

<sup>13</sup>Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65-66.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 115.

media komunikasi dengan jarak jauh yaitu dengan melalui telepon atau SMS.<sup>15</sup> Metode wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri dan wawancara dengan santri Pondok Pesantren Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri.

b. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencatat atau mengamati gejala yang diselidiki. Bentuk kegiatan observasi yaitu dengan menggunakan panca indera yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan dalam suatu penelitian.<sup>16</sup> Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana perilaku konsumsi santri Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap proses penelitian, dapat berbentuk film, sumber tertulis, karya monumental dan gambar, dalam proses penelitian dokumen tersebut nantinya bisa memberikan informasi. Data dari metode dokumentasi dapat berupa buku, surat kabar, transkrip, catatan, prasasti, majalah, raport, notula dan lainnya. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif perlu dokumen yang relevan, dokumen ini digunakan untuk kelengkapan data.<sup>17</sup> Dokumen bisa berupa kertas

---

<sup>15</sup>Vigih, Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 61.

<sup>16</sup>Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65-66.

<sup>17</sup>Ibid.,74.



(*hardcopy*) dan *softcopy*. Dokumen *softcopy* bisa juga didapat melalui akses secara online. Selain dalam bentuk arsip yang dimiliki instansi, dokumen juga bisa didapat dari berita di media masa.<sup>18</sup>. Dokumentasi penelitian ini dengan meminta beberapa data kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data sangat penting dan merupakan bagian penting dari banyak langkah penelitian sebelumnya. Analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Berikut adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilahan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang berasal dari laporan lapangan.<sup>19</sup>

##### 2) Penyajian data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>20</sup>

##### 3) Penarikan kesimpulan

---

<sup>18</sup>Kristanto, *Metodologi Penelitian*, 62.

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, 242

<sup>20</sup> Ibid, 244

Penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah fase lanjutan di mana peneliti menarik kesimpulan dari hasil data.<sup>21</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menghasilkan sebuah data dari lapangan, tetapi data tersebut masih mentah perlu diolah lagi atau dikaji lebih lanjut yang bisa dipertanggungjawabkan. Setelah data tersebut didapatkan, peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu menguji keabsahan data yang sudah diperoleh.<sup>22</sup> Keabsahan data dapat menggunakan teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Proses mencari kredibilitas data yang dikumpulkan seorang peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Menggunakan perpanjangan keikutsertaan peneliti, maka peneliti lebih mudah berorientasi mengenai kondisi lingkungan dan situasi data didapatkan. Peneliti memiliki suatu kesempatan lebih dalam untuk mempelajarinya.<sup>23</sup> Seperti yang sudah dijelaskan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti menentukan dalam proses pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan waktu perpanjangan keikutsertaan pada suatu latar penelitian. Namun

---

<sup>21</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2009

<sup>22</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

<sup>23</sup> Ibid, 214.

standar yang jelas tidak ditetapkan mengenai perpanjangan keikutsertaan ini, akan tetapi peneliti harus terlibat dalam pengumpulan data dan analisis data cukup lama.<sup>24</sup> Perpanjangan keikutsertaan peneliti ini berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam proses pengumpulan data tercapai.<sup>25</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data untuk suatu keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu sendiri.<sup>26</sup> Triangulasi dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dengan dokumen yang sudah ada untuk memperoleh akurasi data dan informasi.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi:

### a. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah mengecek dan membandingkan dengan balik derajat keabsahan informasi yang didapat melalui alat dan waktu yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang di

<sup>24</sup>Albert R. Roberts dan Gilbert J Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), 516.

<sup>25</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>26</sup>Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

<sup>27</sup>Firdaus dan Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 106.

depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, juga dibandingkan dengan dokumentasi yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode adalah membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan hasil dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

c. Triangulasi dengan Peneliti Lain

Triangulasi dengan peneliti lain adalah melibatkan peneliti lain guna keperluan pengecekan kembali derajat keabsahan data. Hal tersebut untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data.

d. Triangulasi dengan Teori

Triangulasi dengan teori adalah membandingkan hasil dari analisis data dengan peneliti yang lain sebagai pembanding. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua macam metode triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi data sumber dan metode.

4. Kecukupan bahan referensial

Kecukupan bahan referensial yaitu sebuah pendukung guna membenarkan data yang sudah ditemukan peneliti. Contohnya

rekaman hasil wawancara dapat menjadi pendukung data dari hasil wawancara.<sup>28</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang harus dilakukan agar penelitian lebih terarah dan terkonsentrasi ada tahapan penelitian meliputi 4 tahapan yakni :

### 1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Pada titik ini, peneliti mulai membuat rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, dan menyiapkan bahan acuan penelitian, termasuk mencari literatur terkait dengan subjek yang telah dibuat oleh peneliti dari perpustakaan dan intern. Termasuk proses pembuatan proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah selanjutnya adalah, pelaksanaan, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data atau informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Mengorganisasikan data adalah menganalisis data. Peneliti akan membandingkan data yang mereka peroleh dengan teori yang sudah ada dan mencatat hasilnya. Pada tahap ini, penulis menyusun temuan secara sistematis agar orang lain dapat memahaminya.

---

<sup>28</sup>Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 93-95.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap pelaporan adalah tahap akhir, penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing, konsultasi hasil penelitian yang sudah diperbaiki, kelengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi.